

# Assignment 2

EES

1. Jelaskan hasil pengamatan anda terhadap hubungan antara teori soft skills yang sudah anda jelaskan sebelumnya dengan situasi yang anda hadapi di proyek/pekerjaan/bisnis!

Jawaban:

Berdasarkan pengamatan saya selama menjalani proyek/magang sebagai system analyst teori soft skills yang telah dijelaskan sebelumnya memiliki hubungan yang sangat erat dengan situasi nyata di lingkungan kerja. Penerapan setiap soft skill tidak hanya terlihat dalam teori, tetapi juga secara langsung memengaruhi efektivitas kerja, komunikasi tim, serta hasil akhir dari proyek.

## 1. Collaboration

Dalam praktiknya kolaborasi menjadi fondasi utama keberhasilan proyek seperti yang dijelaskan dalam teori, kemampuan untuk bekerja sama dan menghargai perbedaan pendapat membuat proses kerja lebih sinergis. Hal ini terlihat ketika saya berdiskusi dengan tim developer dan tester untuk menyesuaikan hasil testing serta menyelesaikan kendala yang muncul. Komunikasi terbuka dan saling menghargai membuat koordinasi tim berjalan lebih efisien dan mengurangi potensi miskomunikasi.

## 2. Adaptability

Kemampuan beradaptasi sangat terasa ketika harus menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal, sistem kerja atau permintaan mendadak dari pengguna. Teori menyebutkan bahwa individu adaptif mampu menghadapi perubahan dengan fleksibilitas dan ketenangan hal ini saya alami saat menghadapi revisi mendadak pada test case menuntut penyesuaian cepat terhadap prosedur kerja tanpa mengganggu hasil akhir proyek.

## 3. Critical & Creative thinking

Teori menyebutkan bahwa berpikir kritis membantu dalam pengambilan keputusan rasional, sementara berpikir kreatif mendorong inovasi. Dalam pekerjaan kedua hal ini saya gunakan

untuk mengevaluasi hasil testing dan membuat dokumentasi yang lebih efektif. Saya juga mencoba mencari pendekatan baru agar laporan lebih mudah untuk dipahami tim technical dan functional.

#### 4. Digital & Technology Fluency

Literasi digital yang dijelaskan dalam teori sangat relevan dengan praktik di proyek, terutama dalam penggunaan tools seperti aplikasi manajemen proyek, AI tools, kemampuan ini memudahkan saya untuk menavigasi berbagai sistem kerja serta meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas secara digital.

#### 5. applied management skills

Seperti dijelaskan dalam teori, keterampilan manajemen membantu dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengambilan keputusan. Dalam proyek saya, keterampilan ini digunakan untuk mengatur prioritas pekerjaan, mengatur waktu dalam melakukan testing, serta menyesuaikan target dalam kebutuhan tim dan pengguna.

#### 6. Initiative

Teori menjelaskan bahwa inisiatif menunjukkan sikap proaktif dan tanggung jawab pribadi. Hal ini terlihat ketika saya tidak hanya menunggu instruksi. Tetapi juga mencari tahu permasalahan secara mandiri dan menawarkan bantuan kepada rekan kerja. Sikap proaktif ini mempercepat penyelesaian masalah dan menunjukkan kesiapan untuk berkembang.

#### 7. Growth mindset

Teori Growth mindset menjelaskan bahwa kemampuan dapat terus berkembang melalui pengalaman. Dalam praktiknya saya menerapkan hal ini dengan terbuka terhadap kritik dan menjadikan kesalahan sebagai bahan pembelajaran. Setiap kali terjadi kesalahan dalam dokumentasi atau koordinasi saya memperbaikinya dengan mencari solusi baru dan memperdalam pemahaman saya terhadap sistem.

#### 8. Social Awareness

Kesadaran sosial yang dijelaskan dalam teori yang sangat terasa dalam interaksi sehari-hari di tempat kerja, saya belajar memahami karakter dan gaya komunikasi tiap anggota tim agar dapat menjaga hubungan yang harmonis. Dengan empati dan rasa tanggung jawab sosial, suasana kerja menjadi lebih positif dan produktif.

Secara keseluruhan hasil pengamatan saya menunjukkan bahwa teori softskill bukan hanya konsep abstrak, tetapi benar-benar menjadi pondasi penting dalam keberhasilan proyek setiap soft skill melengkapi dan berkontribusi pada pencapaian hasil kerja yang lebih efektif.